



Pengenalan Diversifikasi Olahan Ikan dalam Mendukung Program Gerakan Makan Ikan dan Meningkatkan Peluang Usaha bagi Ibu Rumah Tangga (IRT) di Desa Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah

Tholibah Mujtahidah^{1*}, Ayuningtyas¹, Muhammad Tri Aji¹

¹Program Studi Akuakultur, Fakultas Pertanian, Universitas Tidar

Jl. Kapten Suparman no. 39 Tuguran Potrobangsang Magelang 56116 Indonesia

*Korespondensi: tholibahmujtahidah@untidar.ac.id

Abstract

Grabag Village, Grabag District, Purworejo Regency, Central Java, received Community Partnership Service (PKM) for the introduction of diversification. There is potential in it that can be developed. Catfish enlargement and fish processing can go hand in hand. The level of fish consumption in the community in this area is still low, and unemployment is expected to rise in the future if there are not enough jobs, so that the Processed Fish Diversification activity can support the Gemarikan Movement and increase fish consumption. IRT business opportunities (Housewife). This training will also cover fish processing technology and marketing concepts. This method has the positive effect of allowing IRT to develop their potential and creativity.

Keywords: Cultivation, *C. carpio*, *Daphnia* sp, Probolinggo

PENDAHULUAN

Di Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo terdapat salah satu desa yang terdapat kelompok pembudidaya ikan lele "Mina Ngremboko" bidang pembesaran ikan lele yaitu di Desa Grabag. Berdasar data di atas tersebut dapat didefinisikan bahwa penduduk di Desa Grabag tersebut terdapat potensi yang dapat dikembangkan. Pembesaran ikan lele dapat berjalan beriringan dengan kegiatan pengolahan ikan. Selain bertujuan dalam mensukseskan program Menteri Kelautan dan Perikanan mengenai Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) melalui pengenalan diversifikasi olahan ikan untuk meningkatkan konsumsi makan ikan sehingga dapat mencukupi gizi ikani seluruh warga desa Grabag, kegiatan ini bisa jauh lebih baik apabila dilanjutkan dengan kegiatan tambahan yang dapat meningkatkan peluang usaha bagi Ibu Rumah Tangga (IRT) khususnya di desa tersebut. Ditambah lagi di sekitar lingkungan pedesaan ini juga terdapat beberapa lokasi kolam budidaya ikan, sehingga kegiatan yang cocok dilakukan pada kelompok IRT yaitu mengolah daging ikan, hal ini diselenggarakan dalam bentuk kegiatan

diversifikasi olahan ikan dengan mengajak ibu-ibu untuk mengisi kegiatan positif serta dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan peluang usaha dan meningkatkan pendapatan.

Tingkat konsumsi ikan pada masyarakat di Desa Grabag Kabupaten Purworejo masih rendah dan pengangguran di masa yang akan datang telah diprediksi semakin meningkat apabila tidak ada penyediaan lapangan pekerjaan yang cukup. Apalagi jika seseorang memilih menjadi IRT yang hanya diam di rumah tanpa berpenghasilan sedangkan kebutuhan yang kian meningkat di tiap tahunnya.

Pengembangan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang dibungkus dalam kegiatan pengenalan diversifikasi olahan ikan akan menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan konsumsi ikan dalam mendukung gerakan makan ikan serta dengan kegiatan ini juga dapat memanfaatkan paruh waktu para IRT untuk mengasah kreativitasnya dalam menggapai peluang usaha dan meningkatkan pendapatannya.

METODE

Kegiatan pengabdian ini diaplikasikan dalam bentuk Sosialisasi yaitu dengan menyampaikan

informasi kepada mitra yang diajak kerjasama meliputi beberapa kegiatan serta pelatihan kepada masyarakat. Pelatihan, pelatihan di desa Grabag ini berisi mengenai materi pembuatan produk olahan ikan, konsep pemasaran dan analisa usaha. Pendampingan, selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, akan dilakukan pendampingan untuk membantu memfasilitasi masyarakat dalam memonitoring serta memecahkan masalah ketika masyarakat membutuhkan solusi dari kendala-kendala yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dimulai dari survei lokasi yang telah dilaksanakan pada bulan Mei, dilanjutkan dengan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kegiatan diversifikasi olahan ikan bulan Juni, sedangkan monitoring evaluasi hingga pembuatan laporan dan publikasi terselesaikan pada bulan Juli.

Sosialisasi

Keragaman penduduk di Desa Grabag, Kec. Grabag, Kab. Purworejo ketika kami menanyakan kebiasaan cara memasak ikan lele, sebagian besar dari mereka adalah mengolahnya dengan cara sederhana seperti digoreng dan dimasak mangut saja. Maka perlu ada kreatifitas tambahan dalam mengolahnya.

Dalam hal ini, kami memberikan pengetahuan dan sosialisasi kepada masyarakat setempat supaya tidak hanya menjual ikan utuh namun dengan sentuhan teknologi mereka juga dapat mengolah dan meningkatkan kreativitas masyarakat khususnya para ibu rumah tangga untuk dapat mengolah ikan air tawar (ikan lele) dengan beberapa jenis olahan/produk diversifikasi. Tidak hanya itu, dalam sosialisasi yang dihadiri oleh sejumlah IRT ini, kami juga memberikan gambaran bahwa olahan ikan juga dapat meningkatkan pendapatan jika kita mau untuk berusaha membuat produk yang inovatif tentunya.

Dalam kegiatan pelatihan ini, kami mengenalkan diversifikasi olahan ikan dan mengadakan demo masak dengan beberapa resep olahan ikan lele, seperti bakso lele, tahu bakso lele, abon lele, samosa lele dan otak-otak lele. Kegiatan ini melibatkan ibu rumah tangga supaya mereka lebih kreatif dalam mengolah ikan, jadi tidak hanya

digoreng dan dimasak mangut saja, namun dapat membuat beberapa olahan dari ikan lele untuk konsumsi dalam keluarga kecil maupun untuk dijual. Karenanya, kami juga melatih mereka tidak hanya resep olahan, namun mengajari mereka membuat suatu produk dengan memberikan contoh packaging (wadah yang digunakan untuk membungkus hasil olahan ikan) serta proses labelling, membuat label sebagai tanda produk yang akan dipasarkan.



Gambar 1. Sosialisasi



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Produk Olahan Ikan Lele

Monitoring Keberlanjutan Program

Tahap monitoring dilakukan dengan melakukan pemantauan sehingga kegiatan tersebut benar diminati masyarakat, berhasil dan berkelanjutan menjadi unit usaha mandiri. Monitoring dilakukan oleh Tim Pengabdian dan pemangku kepentingan. Tujuan dari monitoring adalah sebagai berikut:

1. Melihat perkembangan program yang telah dilaksanakan.
2. Mengetahui kendala yang ada dalam proses pelaksanaan program.

3. Mencari solusi terhadap masalah yang ada, sehingga program yang dilaksanakan benar-benar bermanfaat, efektif, sesuai dengan tujuan, kegunaan dan luaran serta sinergis.

Evaluasi Program

Tahap Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan program. Melalui proses evaluasi, kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan program dapat diperbaiki menjadi lebih baik.

Pembuatan Laporan Akhir

Pembuatan laporan akhir disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan pengabdian di Desa Grabag Kabupaten Purworejo.

Rencana Tahapan Selanjutnya

Rencana kegiatan pengabdian selanjutnya adalah meliputi pengembangan produk olahan ikan untuk meningkatkan pula program gerakan makan ikan khususnya di Magelang. Serta pengembangan produk "samosa lele" pada program sentra kuliner desa di Jawa Tengah.



Gambar 3. Produk Olahan Ikan Kelompok Mina Ngremboko Desa Grabag



Gambar 4. Produk Siap dipasarkan

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pengenalan diversifikasi olahan ikan di Desa Grabag, Kec. Grabag, Kab. Purworejo terlaksana dengan baik dan para IRT mendapatkan ilmu baru untuk mengolah ikan menjadi produk inovatif. Selain itu, bagi para Bapak dan anak-anak menikmati olahan ikan seperti baso, abon, otak-otak dan samosa lele, sehingga dengan demikian kegiatan gerakan makan ikan terlaksana dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM-PMP Universitas Tidar yang telah memberikan dana DIPA tahun 2019 untuk melaksanakan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2016. Statistik Desa Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. <https://purworejokab.bps.go.id/statictable.html>
- Nugroho, A. 2018. Tingkat Konsumsi Ikan Kabupaten Purworejo Masih Rendah. <http://www.tribunnews.com/regional/2013/04/29/konsumsi-ikan-masyarakat-purworejo-masih-rendah>
- Noegroho, A. 2013. Profil Kelautan Dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah Untuk Mendukung Industrialisasi KP. Pusat Data Statistik dan Informasi Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan.